BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengertian kualitatif itu sendiri adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis maupun lisan dari individu-individu atau perilaku yang diamatinya.[33]

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini lebih menitik beratkan kepada hasil pengumpulan data dari informan atau responden yang telah di tentukan.

Penggunaan metode penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian yaitu mendeskripsikan Persepsi Dan Minat Mahasiswa Terhadap Peluang Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Jember Prodi Muamalah Tahun Angkatan 2012 - 2013).

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Institut Agama Islam Negri Jember Program Studi Muamalah Tahun Angkatan 2012-2013.

Penelitian ini dilakukan sebagai wujud rasa ingin mengetahui lebih jauh mengenai persepsi dan minat mahasiswa terhadap peluang usaha yang ada, khususnya mahasiswa IAIN Jember program studi muamalah tahun angkatan 2012-2013.

[33] Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, 4.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Penentuan lokasi ini dilandasi oleh beberapa pertimbangan, yakni mahasiswa muamalah IAIN Jember merupakan fakultas ekonomi yang mana mahasiswa mualah disini sedikit banyaknya sudah mengetahui tentang kewirausahaan yang telah diajarkan di bangku kuliah dan sepanjang karir kuliahnya mereka juga pasti pernah bahkan sering melihat, mendengar atau pun terjun kedalam dunia wirausaha.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian atau informan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling.*

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[34] Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan informan berdasarkan beberapa hal berikut :

a. Informan tersebut adalah mahasiswa aktif di IAIN Jember Program Studi Muamalah Tahun Angkatan 2012-2013..
b. Informan tersebut mengetahui kondisi dan keadaan lingkungan didaerah IAIN Jember dan sekitarnya.
c. Informan tersebut dianggap memiliki pengetahuan dasar yang bersangkutan dengan masalah yang sedang diteliti sehingga data yang diterima sesuai yang diharapkan peneliti.

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif R & D* (Bandung : Alfabeta, 2011), 85.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Sehat jasmani dan rohani.

Dengan beberapa pertimbangan tersebut diharapkan memperoleh informan yang dapat memberikan data yang valid. Adapun informan kunci atau sumber data primer dalam penelitian adalah :

a. Mahasiswa IAIN Jember Program Studi Muamalah Tahun Angkatan 2012-2013.

b. Sedangkan yang menjadi informasi penunjang atau sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen berupa foto yang berkaitan, peta/denah, dan buku atau arsip yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian harus disesuaikan dengan fokus dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

a. Teknik Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.[35]

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang

[35]Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 156-157.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.[36]

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi dalam penelitian ini adalah mengetahui kegiatan usaha mahasiswa yang timbul dari Persepsi Dan Minat Mahasiswa Terhadap Peluang Berwirausaha.

b. Teknik Interview

Interview adalah Metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama *interview* kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.[37] Interview amat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman masa lalu responden/ informan. Oleh karena itu interview dapat dipandang sebagai cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka.[38]

Teknik wawancara yangg digunakan adalah wawancara tidak terstandar (*unstandarized interview*) yang dilakkukan tanpa menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat. Wawancara yang tidak terstandar ini dikembangkan dalam dua teknik, yaitu; Wawancara tidak terstrktur, dan (2) Wawancara terstruktur.

---

[36]Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta:Kencana, 2011), 140

[37] S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rienika Cipta, 2004), 165.

[38] Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan* (Bandung:PT Refika Aditama,2012) 213

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas diamana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistmatis dan lengkapp uuntuk mengumpulkan datanyya. Pedoman yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.[39] Melalui wawancara tidak terstruktur peneliti mencatat berbagai respon yang tampak selama wawancara berlangsung, dan kemudian dipilah-pilah pengaruh pribadi penelti yang mungkin mempengaruhi hasil wawancara, serta apa yang memungkinkan peneliti dapatkan dari informsi tentang budaya, bahasa, dan pola hidup mereka.

Adapun data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara adalah:

1) Persepsi Dan Minat Mahasiswa Terhadap Peluang Berwirausaha.
2) Upaya mahasiswa dalam menyeleksi peluang usaha
3) Interpretasi mahasiswa terhadap peluang usaha.
4) Faktor-faktor yang melatar belakangi minat mahasiswa dalam berwirausaha.
5) Dan faktor yang menghambat mahasiswa dalam berwirausaha.

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, 197*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup, tapi benda mati.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai :

1) Sejarah berdirinya IAIN Jember dan Program Studi Muamalah.
2) Visi dan Misi IAIN Jember
3) Struktur Kepengurusan Fakultas Syariah
4) Kegiatan dan usaha mahasiswa IAIN Jember Prodi Muamalah Tahun Akademik 2012-2013 dalam berwirausaha.

4. Analisis Data

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, Sugiono mengemukakan pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaksi melalui proses tiga analisis yaitu reduksi data (data reduction), penyajian

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

data (data display), dan penarikan kasimpulan (verificition).[40] Berikut penjelasannya.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data ”kasar” yang muncul dicatatan-catatan tertulis dilapangan. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategori isi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitinya memutuskan merangkai konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilih.selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi data selanjutnya. Reduksi atau proses-trnasformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu cara untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis kedalam format yang disiapkan

[40] Ibid., 401

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebelumnya. Namun data yang disajikan ini masih dalam bentuk sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat sehingga diperoleh keabsahannya. Jika data yang disajikan telah telah teruji kebenarannya dan telah sesuai, maka dapat dilanjutkan pada tahap penarikan keimpulan sementara. Namun jika ternyata data data yang disajikan belum sesuai maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan, melainkan dapat dilakukan reduksi kembali, bahkan tidak menutup kemungkinan untuk menjaring data baru.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses analisa data yang harus dilakukan secara terus menerus guna menemukan validitas data kemudian peneliti membuat kesimpulan. Dimana sebelum penarikan kesimpulan, maka harus diuji keabsahan data (triangulasi sumber). Dan peneliti mempunyai pandangan bahwa penarikan kesimpulan, hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi (wujud) yang utuh dari riil dan realistik.

5. Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti memakai data triangulasi. Triangulasi adalah sebagai alat ukur untuk memeriksa keabsahan data, dimana teknik pemeriksaan data disini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sebagai pembanding data itu menggunakan berbagai sumber data itu.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Langkah yang diambil dalam penelitian ini pemeriksaan datanya menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan informasi yang berasal dari sumber lain.

Adapun langkah-langkahnya ada lima. Pertama membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Kedua membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Ketiga membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Keempat membandingkan perkataan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, dan orang pemerintahan. Kelima membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[41]

6. Tahap-tahap penelitian

Bagian ini menguraikan pelaksanaan mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.[42]

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam pembahasan objek kajian yang bertujuan memperoleh data hasil penelitian secara sistematis diantaranya :

[41] Meleong, *Metode Penelitian*, 331.
[42] IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Stain Jember Press: 2014).76

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Pra lapangan, dalam hal ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal nantinya ketika dilapangan.

b. Kegiatan lapangan, peneliti turun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Analisis intensif, selanjutnya setelah data semua terkumpul peneliti menganalisa keseluruhan data dan kemudian di deskripsikan dalam laporan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id